

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan dengan *cross sectional*. Ialah suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan. (Adiputra, I Made Sudarma et al., 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK-IT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang pada Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Merupakan keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi itu. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah anak prasekolah yang berada di TK-IT Nurul Islam Getasan Kabupaten

Semarang tahun 2023 berjumlah 207 anak yang dimana terdapat 95 anak laki-laki dan 112 anak perempuan.

2. Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 207 anak, karena jumlah populasi kurang dari 1000, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin ialah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. (Nalendra et al., 2021)

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\n &= \frac{207}{1 + 207 (0,5^2)} \\n &= \frac{207}{1 + 207 (0,0025)} \\n &= \frac{207}{1 + 0,5175} \\n &= \frac{207}{1,5175} \\n &= 136,40 \text{ (dibulatkan menjadi 136)}\end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = tingkat signifikan (0,05)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik yang digunakan ialah

Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). *Simple Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi. (Fauzy, 2019)

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Langkah pertimbangan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua yang anaknya bersekolah di TKIT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang
- 2) Orang tua yang tinggal/menetap dalam satu rumah dengan anak
- 3) Orang tua yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. (Adiputra, I Made Sudarma et al., 2021).

- 1) Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independent : Peran Orang Tua	Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan seperti <i>motivator, fasilitator, mediator, evaluator, partner/mitra, supervisor.</i>	Kuesioner tentang peran orang tua sebagai <i>motivator, fasilitator, mediator, evaluator, partner/ mitra, supervisor</i> sebanyak 12 pertanyaan.	Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan tentang peran orang tua dengan bentuk pilihan jawaban SL : 3 KD : 2 TP : 1 Dengan hasil skor : 1. Baik Jika skor jawaban 29 - 36 2. Cukup Jika skor jawaban 20 - 28 3. Kurang Jika skor jawaban 12 - 19	Ordinal
2.	Variabel Dependent : Interaksi sosial anak prasekolah	Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi antar individu, antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok.	Kuesioner tentang interaksi sosial sebanyak 12 pertanyaan	Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan tentang peran orang tua dengan bentuk pilihan jawaban SL : 3 KD : 2 TP : 1 Dengan hasil skor : 1. Baik : Jika skor jawaban 29 - 36 2. Cukup Jika skor jawaban 20 - 28 3. Kurang Jika skor jawaban 12 - 19	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variable bebas (Independent) dari penelitian ini adalah peran orang tua.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (Dependent) dari penelitian ini adalah interaksi sosial anak prasekolah.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh organisasi, lembaga, badan, institusi atau perorangan dari objek data tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data tersebut agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah atau dianalisis. Instrumen penelitian merupakan sarana yang diwujudkan dalam bentuk

benda misalkan: angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal tes, skala ,inventori dan lain-lain. (Adiputra, I Made Sudarma et al., 2021). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Kuesioner peran orang tua diadopsi dari penelitian Rianto Trisaputro (2019) dengan judul Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Mts Nahdatul Ulama Ungaran yang dimodifikasi dan kuesioner interaksi sosial diadop dari penelitian M. Akbar Hidatullah (2020) dengan judul Hubungan Kebiasaan Bermain Gadget Dengan Interaksi Sosial Anak Usia Prasekolah Di KB-TKBAR Rahim Kec. Ungaran Timur Kabupaten Semarang yang dimodifikasi. Kuesioner atau angket adalah suatu alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban (Adiputra, I Made Sudarma et al., 2021)

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ialah ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sah. Alat ukur harus mengukur apa yang hendak diukur. Jika demikian, maka alat ukur tersebut dikatakan valid atau sah. Validitas pengukuran berhubungan dengan tiga aspek yaitu alat ukur, metode ukur dan pengukur (enumerator). Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan akan menentukan apakah hasil dari pengukuran valid atau tidak. Hasil uji validitas r hitung dikonsultasikan dengan r produk moment pada

taraf signifikan 5 % dengan $N = 10$. Jika r hitung $>$ r table maka soal tersebut valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan di TK Islam At-Taqwa Getasan pada bulan Desember 2023 terhadap 10 orang responden, dimana hasil perhitungan untuk variabel peran orang tua diperoleh nilai r hasil sebesar 0,712 – 0,944 sedangkan untuk variabel interaksi sosial diperoleh nilai r hasil sebesar 0,645 - 0,968. Hal tersebut menunjukkan semua nilai r hasil lebih besar dari r table (0,632) artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua dan interaksi sosial adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda.(Agung, Anak Agung Putu, 2017) Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan reabilitas internal dengan *alpha Cronbach*. Instrument pada penelitian ini dikatakan instrument reliable jika nilai *alpha Cronbach* $>$ 0,60. Uji validitas yang telah dilakukan di TK Islam At-Taqwa Getasan dengan jumlah responden sebanyak 10 orang.

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di TK Islam At-Taqwa Getasan pada bulan Desember 2023 terhadap 10 responden, dimana hasil perhitungan untuk variable peran orang tua diperoleh

nilai *Cronbach alpha* 0,963 sedangkan untuk variable interaksi sosial diperoleh nilai *Cronbach alpha* 0,973. Hal tersebut menunjukkan semua nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60) artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable peran orang tua dan interaksi sosial adalah reliabel.

a. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti meminta surat izin Studi Pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti kemudian mengurus perijinan dengan cara datang langsung ke TKIT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang guna memberikan surat ijin untuk melakukan Studi Pendahuluan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah TKIT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti kemudian mengurus perijinan dengan cara datang langsung ke TKIT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang guna memberikan surat ijin untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah TKIT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang.
- 3) Setelah mendapatkan surat balasan dari pihak TKIT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang, peneliti memperkenalkan diri dan

juga menjelaskan tujuan penelitian kepada pihak kepala sekolah dengan menjelaskan bagaimana pengambilan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan penomoran pada setiap kuesioner, kemudian membuat gulungan (lotre) kemudian dikeluarkan sejumlah 136 gulungan, kuesioner diambil sesuai angka yang keluar.

- 4) Kemudian peneliti dibantu dengan Kepala Sekolah dan numerator (mahasiswa keperawatan) untuk membagikan kuesioner kepada anak-anak dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.

c. Tahap Pelaporan

Setelah kuesioner terkumpul kembali, peneliti melakukan analisis dengan mulai memasukkan data, mengolah dan memeriksa kembali hasil penelitian menggunakan SPSS 26.

G. Metode Pengelolaan Data

1. Pengelolaan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data dilapangan. Kegiatan ini terjadi karena dalam kenyataannya, data yang terkumpul itu sering belum memenuhi harapan peneliti, seperti misalnya ada diantaranya yang kurang atau terlewati, tumpang tindih, berlebihan atau bisa juga terlupakan. Oleh karena itu perlu dilakukan editing untuk memperbaiki atau menyempurnakannya.

b. *Skoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada opini responden.

1) Peran Orang Tua

SL (Selalu) : 3

KD (Kadang) : 2

TP (Tidak Pernah) : 1

Total Skor Kurang = 12

Skor Cukup = 24

Skor Baik = 36

2) Interaksi Sosial Anak Prasekolah

SL (Selalu) : 3

KD (Kadang) : 2

TP (Tidak Pernah) : 1

Total Skor Kurang = 12

Skor Cukup = 24

Skor Baik = 36

c. *Coding*

Apabila proses editing telah selesai maka catatan jawaban dalam daftar pertanyaan dipandang cukup memadai untuk menghasilkan data yang layak dan cermat.

1) Kategori Peran Orang Tua

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

2) Kategori Interaksi Sosial

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

d. *Entry*

Mengisi bagian dengan kode sesuai dengan jawaban untuk setiap pertanyaan. Tahap ini respon yang telah diberikan kode klasifikasi kemudian ditempatkan pada tabel yang tersedia.

e. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang telah dimasukkan apakah sudah benar atau belum. Pada tahap ini data harus diperiksa sekali lagi untuk kemungkinan terdapat kesalahan kode, dll. Dan peneliti harus memperbaikinya.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Persetujuan Klien)

Kesepakatan antara peneliti dan juga responden secara lisan maupun non lisan. Motivasi nya ialah agar responden mengetahui rencana, alasan dan dampak penelitian. Jika responden bersedia maka responden mutlak syarat atau wajib menandatangani surat persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tidak adanya nama responden pada lembar pendataan atau hasil tertulis yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik nama maupun persepsi yang berbeda. Data yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan akan dipertanggung jawabkan.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistika yang hanya menggunakan satu variable saja. Pada analisis ini dihitung dan dianalisis secara terpisah untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas mengenai variabel tersebut. Menurut William G.Zikmund dan Barry J. Babin dalam buku “Eksploring Marketing Research” analisis univariat digunakan untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik suatu variabel. Dalam penelitian terdiri dari dua data yakni umum (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan) dan data khusus (peran orang tua dan interaksi sosial anak prasekolah) dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

2. Analisis Bivariat

Analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisa ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh atau hubungan variabel bebas dan terikatnya. Dalam penelitian ini analisis

bivariat digunakan untuk menganalisa Hubungan Peran Orang Tua Dengan Interaksi Sosial Anak Prasekolah Di TKIT Nurul Islam Getasan Kabupaten Semarang.

Teknik korelasi yang digunakan ialah Uji Korelasi Kendal Tau. Teknik Korelasi Kendal Tau (τ) digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif antara dua variabel atau lebih bila datanya berskala ordinal. (Setyawan, 2022). Syarat uji ini adalah skala pengukuran yang digunakan sekurang-kurangnya ordinal dan ukuran koefisien korelasi adalah -1 sampai dengan 1 dan terdapat sampel acak yang berpasangan berukuran n , (X_i, Y_i) dengan $i=1,2,3,\dots,n$.

